

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semenjak krisis ekonomi melanda Indonesia, banyak kegiatan usaha yang tersendat-sendat. Kondisi ini terus berlangsung hingga sekarang, hal ini ditandai diantaranya dengan harga-harga barang atau jasa yang terus mengalami kenaikan. Melihat kondisi tersebut pihak pemerintah berupaya mencari cara untuk memulihkan keadaan perekonomian.

Salah satu wujud konkrit dari usaha pemerintah dalam memulihkan keadaan tersebut adalah dengan membuat kebijakan dalam bidang keuangan dengan cara meninjau kinerja lembaga keuangan baik bank maupun non bank, yang meliputi penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan lain-lain. Sehingga apabila lembaga keuangan tersebut dipandang memiliki kinerja yang buruk atau tidak sehat maka sebaiknya pemerintah melikuidasinya.

Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau perkembangan kegiatan usaha maka lembaga keuangan harus mengelola faktor-faktor produksi seoptimal mungkin agar kontinuitas perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Salah satu faktor produksi tersebut adalah modal kerja.

Modal kerja dalam suatu lembaga keuangan baik bank maupun non bank sangat berperan dalam menjalankan segala aktifitas usaha agar berjalan dengan lancar dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dimana modal kerja yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam waktu yang pendek.

Lembaga keuangan harus menyediakan modal kerja yang cukup, karena harus membayar pengeluaran-pengeluaran operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja yang optimal sangat penting agar tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi risiko yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Jika modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif maka akan menimbulkan kerugian karena telah menghilangkan kesempatan untuk memperoleh laba, sedangkan jika modal kerja tidak cukup akan menjadi penyebab utama kegagalan perusahaan. Dalam fungsi permodalan mencakup hal-hal bagaimana perusahaan tersebut mendapatkan dana baik dana yang berasal dari luar maupun dana dari dalam perusahaan itu sendiri, lalu mengenai jumlah dana, jenis dan bentuk dana, serta kemana dana tersebut digunakan. Permodalan yang dikaitkan dengan bagaimana cara-cara perusahaan dalam menetapkan jumlah kebutuhan modal guna menjamin hasil produksi perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang disalurkan pada aktiva lancar yang berarti aktiva jangka pendek.

Modal Kerja setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan kredit permodalan perbankan, membayar gaji, membayar hutang, dan sebagainya, dimana dana yang telah dikeluarkan tersebut dapat kembali lagi masuk pada perusahaan dalam waktu relatif yang singkat melalui hasil penjualan kredit perbankan. Uang yang berasal dari hasil tersebut akan segera dikeluarkan kembali untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama perbankan masih beroperasi. Setelah

itu dapat dilihat pula seberapa banyak keuntungan yang telah dicapai dibandingkan dengan biaya yang telah dikeluarkan. Karena modal kerja merupakan elemen penting dalam kegiatan usaha salah satunya adalah *net profit margin*.

Usaha bank dalam membenahan diri melalui bisnis, tidak terlepas dari usaha bank untuk mencapai laba yang maksimal, salah satu cara adalah dengan mengejar perolehan margin yang optimal, hal tersebut dapat dicapai diantaranya dengan mengoptimalkan *net profit margin* bank. *Net profit margin* yang sehat merupakan salah satu tujuan setiap perbankan karena *net profit margin* digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba atas penggunaan asset-aset yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut dan kemampuan dalam menekan biaya operasionalnya.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus, sebagai bahan perbandingan penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya untuk melihat letak perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Yeni Yuliani (2002) dengan judul Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return on Asset* (ROA) studi kasus pada Bank Jabar Cabang Cimahi dengan menggunakan metode deskriptif analisis dimana hasil penelitian dengan variabel independen (X) *Net Profit Margin* (Y) adalah *return on asset* (ROA) , menyatakan bawa besarnya hubungan *Net Profit Margin* dengan *return on asset* adalah sebesar 75,69% sedangkan sisanya sebesar 24,31 % dipengaruhi

oleh faktor lain, seperti : pendapatan bunga, pendapatan non operasional, beban non operasional, dan lain-lain.

2. Harry Hermawan (2005) dengan judul Pengaruh Biaya Dana Bank Terhadap *Net Profit margin* pada PD. Bank Pasar Pancasila Tasikmalaya dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan hasil penelitian bahwa Pada tingkat keyakinan 95 % dan derajat kebebasan $(n-2) = 8-2 = 6$, diperoleh $t_{hitung} = 2,592$, dan $t_{tabel} = 2,447$, hal ini berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa biaya dana bank mempunyai pengaruh signifikan terhadap besarnya *net profit margin*.
3. Euis Fauzi Adawiyah (2005), dengan judul penelitian “pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi perusahaan”. (studi kasus pada perusahaan meubel). Hasil penelitian teruji bahwa peputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba operasi perusahaan.
4. Tarida Fujiastuti (2004), mengambil judul penelitian “pengaruh ekspansi modal kerja terhadap profitabilitas”. (studi kasus pada PT. Raya sugarindo inti di tasikmalaya). Hasil penelitian teruji bahwa ekspansi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan
5. Iin Printiani (2007), dengan judul penelitian “pengaruh modal kerja dan produktivitas terhadap volume penjualan”. (studi kasus pada perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja dan produktivitas terhadap volume penjualan.

6. Imelda Yulistri (2009), dengan judul “pengaruh efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih”. (studi kasus pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih.
7. Anny Yuliany (2004), dengan judul “pengaruh modal kerja terhadap laba bersih”. (studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara modal kerja terhadap laba bersih.

Tabel 1.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, Judul, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1	Yeni Yuliani, 2002 judul Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) studi kasus pada Bank Jabar Cabang Cimahi	Menggunakan <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independen (X1)	Variabel dependen peneliti terdahulu ROA	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Universitas Islam Bandung
2	Harry Hermawan, 2005 Pengaruh Biaya Dana Bank Terhadap <i>Net Profit margin</i> pada PD. Bank Pasar Pancasila Tasikmalaya	Menggunakan <i>Net Profit Margin</i> sebagai variabel independen (X1)	Variabel dependen peneliti terdahulu Biaya dana Bank	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
3	Euis Fauzi Adawiyah, 2005 Pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba operasi perusahaan. Studi kasus pada perusahaan meubel	Menggunakan modal kerja sebagai variabel independen (X1)	Variabel dependen peneliti terdahulu laba operasi sekarang laba kotor	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
4	Tarida Fujiastuti, 2004 Pengaruh ekspansi	Menggunakan modal kerja sebagai variabel	Variabel dependen peneliti terdahulu profitabilitas	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi

	modal kerja terhadap profitabilitas. Studi kasus pada PT. Raya sugarindo inti Tasikmalaya	independen (X1)	sekarang laba kotor		Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
5	Iin Printini 2007 Pengaruh modal kerja terhadap dan produktivitas terhadap volume penjualan. Studi kasus pada perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya	Menggunakan modal kerja sebagai variabel independen (X1)	Variabel dependen peneliti terdahulu volume penjualan sekarang laba kotor	Berpengaruh secara signifikan	Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
6	Imelda Yulistri 2009 Pengaruh efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih Studi kasus pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Menggunakan modal kerja sebagai variabel independen (X1)	Variabel dependen penelitian terdahulu laba bersih sekarang laba kotor	Berpengaruh Secara signifikan	Jurnal Universitas Sumatera Utara
7	Anny Yuliany (2004), pengaruh modal kerja terhadap laba bersih studi kasus pada PT. Perkebunan Nusantara VIII (Persero) Bandung	Menggunakan modal kerja sebagai variabel independen (X)	Variabel dependen penelitian terdahulu laba bersih sekarang laba kotor	Berpengaruh secara signifikan	Jurnal polban

Judul Penelitian Penulis:

Herdi Ardiansyah (2013)

Judul : Pengaruh modal kerja terhadap *Net Profit Margin* Studi kasus pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP *NET PROFIT MARGIN*”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, masalah pokok yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana modal kerja pada PT. Bank Mandiri (persero) tbk
2. Bagaimana *net profit margin* PT. Bank Mandiri (persero) tbk
3. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* (NPM) PT. Bank Mandiri (persero) tbk

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui modal kerja pada PT. Bank Mandiri (persero) tbk
2. Untuk mengetahui *net profit margin* pada PT. Bank Mandiri (persero) tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap *net profit margin* (NPM) PT. Bank Mandiri (persero) tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak antara lain

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam tentang modal kerja dan dapat dijadikan perbandingan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Sektor Perbankan

Untuk memberikan masukan kepada pihak manajemen mengenai kontribusi modal kerja saat ini terhadap laba operasional, potensi yang dapat dikembangkan dari modal kerja dan peranannya dalam meningkatkan laba bank

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dapat menambah wawasan ilmiah.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok Bursa dan Galeri Investasi Lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi no. 24

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama bulan Juni hingga bulan April 2015